

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yakni untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan Metode Resitasi Dalam Proses Belajar Biologi Materi Hormon Peserta Didik Kelas XI MAN Bawu Jepara.
2. Hasil Belajar Biologi Materi Hormon Peserta Didik Kelas XI MAN Bawu Jepara.
3. Pengaruh Sikap Peserta Didik dalam Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Hormon Kelas XI MAN Bawu Jepara.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada hari Rabu 04 Maret 2009 sampai dengan hari Kamis 02 April 2009.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 01 Bawu Jepara pada Kelas XI IPA, yang merupakan madrasah dengan prospek masa depan yang cerah dalam perkembangannya di Kabupaten Jepara.

C. Variabel Penelitian

Menurut Y.W Best dalam buku karangan Amirul Hadi dan H. Haryono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dikontrol dan diobservasi dalam suatu penelitian. Sedangkan Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan obyek pengamatan.¹ Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat. Variabel yang

¹Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), Cet. III, hlm. 204-205.

mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X). sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).²

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel (X) adalah sikap peserta didik dalam metode resitasi dengan indikator sebagai berikut:

1. Frekuensi Tugas

Frekuensi dalam pemberian tugas merupakan cara menjadikan peserta didik dapat lebih meyakinkan dirinya atas apa yang telah dipelajari dari guru. Dengan seringnya mendapat pelatihan tugas peserta didik akan memperkaya atau memperluas wawasan dirinya sendiri tentang apa yang dia pelajari.³

2. Jumlah Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mempertimbangkan waktu pembelajaran yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan. Jumlah tugas tersebut harus dapat membina kebiasaan peserta didik untuk mencari dan mengolah data dan informasi sendiri.⁴

3. Macam/Jenis Tugas

Tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik ada berbagai jenis dan macamnya, pemilihannya tergantung pada tujuan yang akan dicapai.⁵ Macam tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik diantaranya seperti tugas meneliti, menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik, tugas dilaboratorium dan lain-lain.⁶

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet. XII, hlm. 97.

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005) hlm. 219.

⁴*Ibid.*, hlm. 135.

⁵Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2001), Cet. V, hlm. 97.

⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), Cet.VIII, hlm. 81.

4. Pertanggung Jawaban Peserta Didik

Metode resitasi akan meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik. Rasa tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugasnya dapat diketahui pada fase resitasi yang akan menyangkut setidaknya tiga pokok yakni, laporan siswa baik lisan maupun tulis dari apa yang telah dikerjakannya, diskusi kelompok, dan penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.⁷

5. Umpan Balik Guru

Feedback atau umpan balik merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam proses belajar mengajar sebagai prosedur tambahan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai penguasaan tuntas oleh peserta didik.⁸ Ketika murid melaporkan hasil kerja mereka sementara itu guru mengadakan koreksi terhadap tugas tersebut, dan bila ditemukan kesalahan maka perlu diadakan diskusi, serta guru harus selalu mengawasi setiap jalannya diskusi dan siap memberikan umpan balik ketika terdapat pertanyaan dari peserta didik.⁹

Hasil belajar merupakan variabel dependent atau variabel yang dipengaruhi dengan indikator nilai tes yang diberikan kepada peserta didik. Dari penelitian ini diharapkan mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah direncanakan.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹⁰. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti

⁷Nana Sudjana, *op. cit.*, hlm. 82.

⁸ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia* (Jakarta: GP Press, 2006), Cet. II, hlm. 143.

⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan PAI* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), Cet. I, hlm. 167.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2007), Cet. III, hlm. 3.

untuk mengumpulkan data penelitiannya.¹¹ Metode penelitian menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan teknik analisis regresi. Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data tertentu dengan tiga tujuan penting, diantaranya :

1. Mendeskripsikan keadaan yang alami yang hidup pada saat itu
2. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik.¹²

Dalam melaksanakan penelitian survei terdapat karakteristik utama yang perlu dipahami. Karakteristik pada penelitian survei adalah :

1. Informasi dikumpulkan dari kelompok orang untuk mendeskripsikan aspek tertentu seperti kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi.
2. Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi.¹³

Dalam pendidikan dan kurikulum-pembelajaran, survai digunakan untuk menghimpun data tentang peserta didik, seperti: sikap, minat dan kebiasaan belajar, hubungan dan pergaulan antar peserta didik, hobi dan penggunaan waktu senggang, cita-cita dan rencana karir, dll.¹⁴

Sedangkan analisis regresi atau sering disebut dengan Anareg adalah suatu teknik statistik parametrik yang dapat digunakan untuk (1) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X. (2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X

¹¹Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm.136.

¹²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Cet. II, hlm. 193.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. III, hlm. 82.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 83.

dengan variabel Y. (3) menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.¹⁵

Tugas pokok dalam teknik analisis regresi linier sederhana yaitu :

- 1) Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor.
- 2) Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak.
- 3) Mencari persamaan garis regresi.¹⁶

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, sebagai penentuan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Harga-harga pada variabel (X) dan (Y) selalu terikat dalam bentuk pasangan, yaitu X1 berpasangan dengan Y1, X2 berpasangan dengan Y2, dan seterusnya sampai dengan pasangan data Xn dengan Yn.¹⁷ Untuk menyelesaikan analisis regresi linier sederhana berdasarkan pasangan-pasangan tersebut, menggunakan rumus persamaan :

$$\hat{Y} = aX + K \quad ^{18}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kriterium

X = Prediktor

K = Konstanta Regresi

a = Koefisien Regresi

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁹ Pada prinsipnya populasi yakni semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana

¹⁵Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang : UMM Press, 2004), Cet.II, hlm.183.

¹⁶Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), Ed.II. hlm. 2.

¹⁷Tulus Winarsunu, *op. cit.*, hlm. 191.

¹⁸Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 1.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 108.

menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.²⁰ Populasi dapat berupa guru, peserta didik, kepala sekolah, atau lembaga sekolah seperti komite sekolah, dewan sekolah, organisasi guru, atau bisa benda-benda seperti bangunan sekolah, fasilitas belajar, buku-buku, dll.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI IPA MAN Bawu Jepara yang berjumlah 83 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.²² Sample yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau yang representatif, artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal walaupun mewakili populasi bukan merupakan duplikat populasi.²³

3. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel atau sering disebut teknik sampling. Teknik sampling dilakukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.²⁴ Oleh karena jumlah populasi dalam penelitian kurang dari 100, maka penelitian ini akan mengambil seluruh jumlah subyek penelitian yakni berjumlah 83 peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang kemudian responden harus menjawabnya.²⁵ Dalam penyusunan angket akan menggunakan skala Likert yakni skala yang digunakan untuk

²⁰Sukardi, *op. cit.*, hlm. 53.

²¹Nana Syaodih Sukmadinata, *op. cit.*, hlm. 250.

²²Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm 109.

²³Amirul Hadi dan H. Haryono, *op. cit.*, hlm. 195.

²⁴Sugiyono, *Statika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2006), Cet. IX. hlm. 56.

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *op. cit.*, hlm. 219.

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.²⁶ Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap peserta didik dalam metode resitasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran biologi materi hormon di MAN Bawu Jepara.

Angket tersebut akan memuat 5 indikator sebagai tolak ukur sejauh mana metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Indikator-indikator tersebut yakni frekuensi tugas, jumlah tugas, macam/jenis tugas, pertanggungjawaban peserta didik dan umpan balik guru.

2. Metode wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁷ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa pengertian metode interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.²⁸ Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI MAN Bawu Jepara sebagai pelaksana utama metode resitasi dan wakil kepala MAN Bawu Jepara bidang kurikulum sebagai salah satu pimpinan dalam pengelolaan bidang kurikulum. Hasil wawancara tersebut akan menjadi bahan pertimbangan penelitian dan sekaligus merupakan informasi dalam penelitian.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dengan memperhatikan obyek dalam memperoleh sumber, yaitu berupa tulisan, tempat, dan kertas atau orang.²⁹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat

²⁶Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), Cet. I, hlm. 20.

²⁷Amirul Hadi dan H. Haryono, *op. cit.*, hlm. 97.

²⁸Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 132.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 135.

dokumenter, misalnya profil sekolah dan nilai ulangan harian peserta didik. Profil sekolah akan menjadi informasi penting dalam penelitian sebagai salah satu usaha untuk memperhatikan visi, misi dan tujuan sekolah untuk mensukseskan pendidikan di sekolah tersebut. Sedangkan nilai ulangan harian peserta didik akan menjadi salah satu variable dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.³⁰

Langkah-langkah dalam menganalisis data dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini diperoleh dari hasil angket yang disebarkan selama penelitian. Data tersebut dimasukkan dalam table, pada setiap variabel diberikan skor nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan data tersebut dalam angka-angka kuantitatif.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan sikap peserta didik dalam metode resitasi dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi materi hormon dengan rumus sebagai berikut:

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *op. cit.*, hlm. 207.

a. Persamaan regresi

$$\hat{Y} = aX + K \quad 31$$

Dimana nilai a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 32$$

$$K = \hat{Y} - aX$$

b. Analisis varians regresi

$$1. \text{ Jumlah Kudrat Regresi (JK}_{\text{reg}}) = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$2. \text{ Jumlah Kuadrat Residu (JK}_{\text{res}}) = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$3. db_{\text{reg}} = k = \text{Jumlah variabel independen (X)}$$

$$4. db_{\text{res}} = N - k - 1$$

$$5. F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \quad 33$$

Uji signifikasi (Y) pada (X) :

- Hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak signifikan

$H_a : \beta < 0$, berarti signifikan

- Uji hipotesis dengan kriteria :

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = \text{tolak } H_0 = \text{regresi signifikan}$

- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = \text{terima } H_0 = \text{regresi tidak signifikan}$

Uji varians regresi menggunakan analisis bilangan F (uji F) dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan

F_{reg} = Harga bilangan f untuk regresi

³¹Sutrisno Hadi, *loc. cit.*, hlm. 1.

³²Sugiyono, *Statika Untuk Penelitian, op. cit.*, hlm. 199.

³³Tulus Winarsunu, *op. cit.*, hlm. 197-198.

RK_{reg} = Rata-rata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = Rata-rata kuadrat residu ³⁴

Untuk memudahkan penghitungan bilangan F, maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi, sebagai berikut:

Tabel
Analisis Regresi Satu Prediktor

Sumber variansi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut memberi interpretasi terhadap Freg dan harga r_{xy} yang diperoleh dari hasil pengolahan data untuk mengetahui signifikan atau tidaknya serta seberapa kuat hubungan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi materi hormon. Jika Freg lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun 1% berarti H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima. Selanjutnya, analisis lanjut juga memberi interpretasi terhadap harga r_{xy} yang diperoleh dari hasil pengolahan data untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sikap peserta didik dalam metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi materi hormon. Jika r_{xy} lebih besar dari harga r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

³⁴Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 13.